

**ARTIKEL**

**PENGARUH TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERILAKU  
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMPN 1 BARON  
KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**Oleh:**

**SISKA IMATIYA**

**13.1.01.01.0089**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd.**
- 2. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017



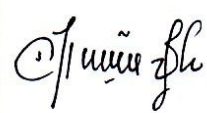
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : SISKI IMATIYA  
NPM : 13.1.01.01.0089  
Telepon/HP : 085733189366  
Alamat Surel (Email) : Siska.imatiya@yahoo.com  
Judul Artikel : PENGARUH TEKNIK DISKUSI KELOMPOK  
TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI  
AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMPN 1 BARON  
KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN  
2016/2017.  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 September 2017
Pembimbing I  Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Pembimbing II  Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. NIDN. 0720018601	Penulis,  Siska Imatiya 13.1.01.01.0089

---

---

## PENGARUH TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMPN 1 BARON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SISKA IMATIYA

13.1.01.01.0089

FKIP - Prodi Bimbingan dan Konseling

Siska.imatiya@yahoo.com

Dra.Khususiyah, M.Pd. dan Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran didalam kelas didominasi oleh banyak aktivitas dan berbagai faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal. Akibatnya munculah perilaku prokrastinasi akademik. Prokrastinasi Akademik merupakan perilaku yang dilakukan oleh siswa untuk menunda dalam mengerjakan tugas akademik sehingga bisa mengganggu dalam proses pembelajaran. Prokrastinasi Akademik didalam kelas tentunya mudah dilakukan dan belum tentu semua siswa memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang sama. Teknik Diskusi Kelompok adalah usaha bersama untuk memecahkan masalah dimana setiap anggota bisa menuangkan ide-ide atau pendapatnya dalam diskusi. Untuk dapat menurunkan perilaku prokrastinasi akademik dengan baik dapat menerapkan teknik diskusi kelompok sebagai alternatif. Permasalahan penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII SMPN 1 Baron, teknik penelitian ini dilaksanakan dengan cara *pre-eksperimen design* dan menggunakan jenis *one-group pretest-posttest design* yaitu dengan memberikan skala sebelum dan setelah diberi perlakuan. Populasi pada penelitian ini yaitu 290 siswa dengan sampel 8 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Proses analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian berdasarkan uji *paired samples test* menyatakan bahwa ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 1 Baron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 18,786 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,365. sehingga  $18,786 \geq 2,365$  pada taraf signifikan 5%  $H_0$  ditolak. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan sebagai saran yaitu: Diharapkan bagi guru BK atau Konselor dapat menerapkan teknik diskusi kelompok dalam menurunkan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa tentunya dalam mengaplikasikan teknik ini, peneliti harus mempersiapkan materi sebagai *treatment* yang sesuai dengan permasalahan siswa.

**KATA KUNCI : teknik diskusi kelompok, prokrastinasi akademik.**

## I. LATAR BELAKANG

Salah satu objek dalam menuntut ilmu di SMP yaitu siswa. Tentunya banyak tugas yang diberikan oleh guru, namun siswa SMP memiliki kondisi psikis yang labil, sehingga siswa lebih mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan lingkungan. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan dalam membagi waktu antara belajar dan bermain. Sehingga ketika ada tugas dari guru siswa tidak segera menyelesaikan dan akhirnya tugas tersebut menjadi terbengkalai, karena siswa merasa malas untuk memulai mengerjakan tugas dan lebih senang melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK di SMPN 1 Baron menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Mereka lebih senang bermain dengan *gadget*, bercanda dengan teman, pergi ke kantin. Hal tersebut dilakukan meskipun ada tugas yang harus dikerjakan. Ketika ada guru pelajaran di kelas mereka masih bisa menunda tugas yang diberikan oleh guru apalagi ketika guru tidak masuk dan hanya memberikan tugas dan di kumpulan. Mereka memilih mengerjakan tugas tersebut disaat terakhir pengumpulan tugas. Penelitian tentang prokrastinasi akademik juga telah dilakukan di Indonesia dan menghasilkan hasil penelitian yang beragam. Hasil penelitian oleh Pratiwi

Yogi Wati (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) termasuk dalam kategori tinggi (62%) sedangkan faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*) termasuk dalam kategori tinggi (56%). Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Yuliantono (2015). Hasil penelitian diperoleh hasil rata-rata (34%) dengan kategori kurang, Setelah diberikan layanan konseling kelompok teknik stimulus control pada siklus I memperoleh hasil rata-rata (59.5%) dengan kategori cukup dan pada siklus II mendapat hasil (78%) dengan kategori baik terjadi peningkatan (44%) dibanding pada pra siklus. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan pemberian teknik *stimulus control* bisa membuat siswa mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, seharusnya sebagai seorang siswa mampu membagi waktunya dan menentukan prioritas dari tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Dengan adanya prioritas tersebut maka tidak ada lagi siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik sehingga dapat

tercipta iklim pendidikan yang baik untuk siswa dan gurunya.

Perilaku yang suka menunda-nunda pekerjaan ini memang banyak dilakukan siswa-siswa, perilaku ini dapat dikatakan sebagai prokrastinasi akademik. Fiore (dalam Catrunada dan Puspitawati 2008: 6) prokrastinasi adalah suatu mekanisme untuk mengatasi kecemasan yang berhubungan dengan bagaimana cara memulai atau menyelesaikan pekerjaan dan dalam hal membuat keputusan. Pengertian yang hampir serupa mengenai prokrastinasi akademik dikemukakan oleh Noran (dalam Akinsola, Tella dan Tella 2007: 364) mendefinisikan prokrastinasi sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh siswa.

Untuk meminimalisir atau menurunkan perilaku prokrastinasi ini belum tentu semua guru mampu menanganinya. Namun disinilah peran Bimbingan dan Konseling (BK) yang menunjukkan perannya secara utuh agar perilaku prokrastinasi ini dapat terjadi penurunan, maka dapat ditangani oleh guru BK. Untuk menyelesaikan permasalahan prokrastinasi akademik ini maka guru BK dapat melakukan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok. Diskusi kelompok merupakan suatu cara di mana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh

kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.

Sedangkan menurut Romlah (2001: 89) diskusi kelompok merupakan percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk menjelaskan suatu persoalan, dibawah pimpinan seorang pemimpin. Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana “Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMPN 1 Baron Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Sedangkan rumusan permasalahan pada penelitian ini yakni, apakah ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 1 Baron kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2016/2017?.

## II. METODE

### A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat untuk membangun hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (variabel X) adalah “Teknik Diskusi Kelompok”.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya (variabel Y) adalah “Perilaku Prokrastinasi Akademik”

## B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui penelitian ilmiah data yang dibutuhkan adalah data berupa angka yang berkenaan dengan uji statistik. Dari hasil angka tersebut selanjutnya diambil kesimpulan penelitian berdasarkan hipotesis yang telah dibuat.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen ini bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Menurut Arikunto (2013: 124) desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest* pengukuran dilakukan 2 kali, sebelum penelitian dan sesudah penelitian. Kemudian dari keduanya dianalisis untuk mengetahui perbedaan yang signifikan atau tidak, untuk membuktikan hipotesis.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang sama (seangkatan) hal ini dikarenakan jika subjek penelitian tidak seangkatan/setara maka secara psikologis dan tugas perkembangannya akan berbeda sehingga hasil yang diperoleh juga akan berbeda jauh. Maka dari itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Jumlah seluruh populasi 290 siswa.

Sampel penelitian ini adalah 8 siswa. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh guru BK. Menurut Sugiyono (2011: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampling menurut Sugiyono (2013: 156) ada dua teknik dalam penentuan sampling yaitu sampel acak dan sampel tidak acak. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampel tidak acak yaitu dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena

itu sampel yang diambil berdasarkan hasil pengamatan dan rekomendasi guru BK.

#### D. Instrumen Penelitian dan Teknik

##### Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh 8 siswa sebelum dan setelah diberikan teknik diskusi kelompok. Dengan menggunakan angket ini akan lebih memudahkan peneliti untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Dalam penelitian ini digunakan analisa butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Menurut Sugiyono (2014) Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* (Karl Pearson) hal ini dikarenakan dengan menggunakan rumus ini akan memudahkan peneliti untuk mengukur seberapa valid butir soal yang telah dibuat dan rumus ini memang sering

digunakan dalam penelitian, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} : r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{tabel:db} = n - 2$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = validitas instrumen atau koefisien korelasi

n = jumlah sampel

db = derajat bebas (taraf signifikansi yang sering dipakai adalah  $\alpha = 5\%$ )

Instrumen valid:  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil uji Validitas pada angket prokrastinasi akademik Setelah dihitung menggunakan SPSS Versi 22 diperoleh hasil dari ke-40 soal yang telah diberikan, diketahui bahwa 16 soal tidak valid dan 24 soal valid. Untuk tindak lanjut dari hasil validitas selanjutnya 16 soal yang tidak valid tersebut dibuang dan untuk 24 soal tersebut digunakan sebagai *angket pre-test* dan *post-test*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil 0,879 dari 24 butir soal dan lebih besar daripada t-tabel sehingga dapat dikatakan signifikan.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Jenis Analisis

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data berdasarkan

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam analisis data peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 guna mempermudah dalam penghitungan *t-test*. Menurut Arikunto (2013 : 125) *t-test* digunakan untuk membandingkan perubahan antara *pretest* dan *posttest* dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013: 125) :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

## 2. Norma Keputusan

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$  taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak (terdapat pengaruh).

$t_{hitung} < t_{tabel}$  taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima (tidak terdapat pengaruh).

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil

#### 1. Prosedur Analisis Data

Analisis dilakukan agar peneliti nantinya diperoleh suatu kesimpulan (dalam Kuriawan, 2013: 54).

Pengolahan data statistik merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan evaluasi". Dalam penelitian ini menggunakan analisis data *pearson product moment*. Selanjutnya penjelasan

hasil yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1

Data *pre-test* dan *post-test*

Subyek	Pre-test	Post-test
1	86	47
2	79	40
3	82	41
4	83	32
5	90	42
6	73	37
7	75	43
8	85	45

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa subyek 1 pada *pre-test* diperoleh hasil 86, namun setelah diberikan intervensi mengalami penurunan menjadi 47. Untuk subyek 2 mengalami penurunan dari 79 menjadi 40, hasil yang hampir sama juga diperoleh pada subyek 3 yaitu dari 82 menjadi 41. Sedangkan pada subyek 4 mengalami penurunan signifikan yaitu dari 83 menjadi 32 untuk subyek 5 juga mengalami penurunan dengan baik dari 90 menjadi 42 pada subyek ini hampir sama dengan subyek 4 yang merasakan adanya perubahan pada dirinya. Subyek 6 dari 73 menjadi 37, subyek ini merupakan anggota yang memiliki niatan untuk berubah terbesar daripada yang lainnya. Sedangkan pada subyek 7 dengan skor 75 menjadi 43 dan yang terakhir subyek 8 dengan skor 85 menjadi 45, subyek 7 dan 8 yang begitu santai namun karena diskusi kelompok yang diberikan secara berulang-ulang ini memberikan perubahan dalam dirinya.



a. Uji Normalitas

Tabel 2

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,787750
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,140
	Negative	-,143
Kolmogorov-Smirnov Z		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas disimpulkan nilai signifikasi *asympt sig 2 tailed* mempunyai nilai 0,2 karena nilai signifikasi  $\geq 0,05$  maka data tersebut dikatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Perilaku Prokrastinasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,486	1	14	,497

Sumber: data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan pengujian menggunakan statistik *Based On Mean* diperoleh nilai sebesar  $0,497 \geq 0,05$  sehingga data nilai *pre-test* dan *post-test* bersifat homogen.

2. Hasil Analisis Data

Tabel 4

Hasil uji *correlations* data prokrastinasi akademik sebelum dan setelah diberikan intervensi diskusi kelompok.

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	8	,317	,444

Sumber: data primer diolah, 2017

Tabel 5

Hasil uji *paired sample t-test* prokrastinasi akademik sebelum dan sesudah diberikan intervensi diskusi kelompok

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	40,750	6,135	2,169	35,621	45,879	18,786	7	,000

Sumber: data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai t-hitung sebesar 18,786 dan *p-value* 0,000.

3. Interpretasi hasil analisis data

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan rumus t-test diperoleh t hitung sebesar 18,786 selanjutnya akan dibandingkan dengan angka t tabel sebesar yang diperoleh dari  $df (7-1) = 6$  taraf

signifikansi 5%. Hasilnya ternyata t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $18,786 \geq 2,365$  sehingga perhitungan signifikan.

4. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah “Adanya pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 1 Baron Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran

2016/2017". Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil  $18,786 \geq 2,365$  pada taraf signifikansi 5%  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa. Berikut ini tabel signifikansi:

Tabel 6

Tabel signifikansi

N	T hitung	T table	Sig 5%	Hipotesis
8	18,786	2,365	Sig	Ha diterima Ho ditolak

Sumber: data primer diolah, 2017

## 5. Pembahasan

Diskusi kelompok merupakan percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk menjelaskan suatu persoalan, dibawah pimpinan seorang pemimpin. Diskusi kelompok dilakukan selama 45 menit didalam kelas dan diskusi tersebut dilakukan sebanyak 3 kali dengan memberikan materi. Dengan diskusi kelompok ini siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti diskusi yang diberikan, sehingga perilaku prokrastinasi akademik menurun. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan ternyata memberi pengaruh positif bagi siswa artinya teknik diskusi kelompok berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa terbukti dari hasil perolehan nilai sebelum diberi teknik diskusi kelompok diperoleh nilai 509, setelah diberikan perlakuan nilainya

mengalami penurunan sejumlah 327. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku siswa dari yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah menjadi mengerjakan di rumah, hal ini menurut pemaparan guru mata pelajaran dan guru BK Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh thitung sebesar 18,786 dan ttabel 2,365. Sehingga  $18,786 \geq 2,365$  pada taraf signifikan 5%  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik diskusi kelompok untuk menurunkan perilaku prokrastinasi akademik siswa.

## B. Simpulan

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap penurunan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 1 Baron. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 18,786 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,365. Sehingga  $18,786 \geq 2,365$  pada taraf signifikan 5%  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa teknik diskusi kelompok yang diberikan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Baron dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam menurunkan perilaku prokrastinasi akademik.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, P D dan Widyarini, M. M Nilam. 2008. *Prokrastinasi pada Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi*. Jakarta: Program Sarjana Universitas Gunadarma. Online

- [http://www.gunadarma.ac.id/librar y/articles/graduate/psychology/2008/Artikel\\_10504135.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/librar y/articles/graduate/psychology/2008/Artikel_10504135.pdf) (diakses tanggal 30 Maret 2017).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, R. 2013. *Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang*. Online. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2016.
- Oktaviani, Diana. 2015. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Siswa di SMA Negeri Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Universitas Negeri Semarang, (Online) di [unnes.ac.id](http://unnes.ac.id), diakses tanggal 30 Oktober 2016.
- Pangersa Restu, dkk, 2016. *Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa*. (Online), 1 (1): 163 – 169, di [ejournal.upi](http://ejournal.upi), diakses tanggal 2 November 2016.
- Prayitno & Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romlah, T. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem Pendidikan Nasional. Warga Negara. Masyarakat. Pemerintah. Pemerintah Daerah. (Online) di [kelembagaan.ristekdikti.go.id](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id), diakses 17 April 2017.
- Wahyuni, dkk, 2014. *Penerapan Konseling Kelompok Realita untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII C Smp Negeri 20 Surabaya*. (Online), Vol. 4, No. 3, di [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id), diakses 30 Maret 2017.
- Zakiah Naili, dkk, 2010. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Berasrama SMPN 3 Peterongan Jombang*. (Online), Vol. 8, No. 2, di [ejournal.undip.ac.id](http://ejournal.undip.ac.id), diakses 30 Maret 2017.